

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk sosial yang dalam hidupnya saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya secara terus menerus sepanjang hidupnya, sehingga dibutuhkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan orang lain. Manusia tidak dilahirkan dalam keadaan telah mampu menyesuaikan diri ataupun tidak mampu menyesuaikan diri. Penyesuaian diri seseorang akan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan dimana kemungkinan akan berkembang proses penyesuaian yang baik atau yang salah. Penyesuaian diri yang sempurna dapat terjadi jika individu selalu dalam keadaan seimbang antara dirinya dan lingkungannya.

Menurut Fatimah (2008:194) penyesuaian diri merupakan kemampuan setiap individu yang terjadi secara alamiah dan dinamis yang bertujuan mengubah perilaku individu agar terjadi hubungan yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungannya. Penyesuaian diri sangat dibutuhkan oleh siswa karena penyesuaian diri merupakan hal terpenting yang harus dimiliki oleh siswa agar mampu melakukan penyesuaian diri dilingkungan, baik lingkungan sekolah, maupun dilingkungan masyarakat. Banyak siswa yang tidak mampu bersosialisasi dengan lingkungan sekitar dalam disebabkan karena ketidak mampuannya dalam menyesuaikan diri, baik dengan lingkungan keluarga, sekolah, pekerjaan dan masyarakat pada umumnya, sehingga siswa cenderung menjadi remaja yang rendah diri, tertutup, suka menyendiri, kurang percaya diri serta merasa malu jika berada diantara orang lain atau situasi yang terasa

asing baginya. Adapun aspek-aspek penyesuaian diri menurut Fatimah (2008:207-208) yaitu (1) penyesuaian pribadi dengan ciri-ciri sebagai berikut; (a) perilaku penerimaan individu terhadap diri sendiri, (b) hubungan harmonis antara dirinya dan lingkungan, (c) mampu bertindak objektif sesuai kondisi dan potensi. (2) penyesuaian sosial dengan ciri-ciri sebagai berikut; (a) mampu menghargai orang lain, (b) memiliki rasa simpati terhadap orang lain, (c) mampu bersosialisasi dengan baik. Untuk itu siswa di tuntut agar mampu menyesuaikan diri sehingga siswa mampu bergaul secara wajar dan merasa puas terhadap diri sendiri dan lingkungannya

Namun berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan pada saat melakukan observasi pada mata kuliah praktikum BK kelompok di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo pada tanggal 9 Februari sampai dengan 25 Maret 2017, khususnya siswa di kelas VII diperoleh data bahwa ada siswa yang cenderung memiliki penyesuaian diri yang rendah dengan ciri-ciri sebagai berikut; suka menyendiri, memilih-milih teman dalam bergaul, sering berkata kasar kepada orang lain dan sering mengejek orang lain.

Menurut Fatimah (2008:199-203) penyesuaian diri dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, faktor fisiologis (mencakup kesehatan dan penyakit jasmaniah), faktor psikologis (mencakup pengalaman, hasil belajar, aktualisasi diri dan frustrasi), faktor perkembangan dan kematangan serta faktor lingkungan (mencakup keluarga, sekolah, masyarakat termasuk dukungan teman sebaya. Dukungan tersebut mengacu pada peran teman sebaya. Dimana peran teman sebaya sangat mempengaruhi perkembangan siswa, karena siswa lebih banyak melakukan interaksi dengan teman

sebayanya. Menurut Santrock (2007:205) teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Sehingga banyak diantara siswa lebih banyak mencurahkan masalah yang siswa alami kepada teman sebaya dibandingkan mencurahkan kepada orang tuanya. Teman sebaya memiliki peran yang sangat penting bagi siswa dimana teman sebaya dapat pembentukan kepribadian siswa menjadi lebih sempurna. Tanpa teman sebaya siswa, kurang dapat mengenal kehidupan sosial lebih luas. Melalui teman sebaya individu bisa belajar menghargai orang-orang disekitarnya. Sedangkan pengaruh negatif dalam pergaulan teman sebaya yang kurang baik, maka akan mengakibatkan perkembangan kepribadian individu kurang baik juga. Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana hubungan antara dukungan teman sebaya dengan penyesuaian diri maka diangkatlah judul “Hubungan antara Peran Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri siswa pada kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: (a) siswa suka menyendiri, (b) siswa yang memilih-milih teman dalam bergaul, (c) siswa sering berkata kasar, (d) siswa sering mengejek orang lain

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, "Apakah terdapat hubungan antara peran teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa pada kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo?"

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui "hubungan antara peran teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa pada kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo"

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai hubungan antara peran teman sebaya dengan penyesuaian diri siswa pada kelas VII di SMP Negeri 12 Kota Gorontalo"
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada guru untuk dapat menangani para siswa yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan teman sebaya di lingkungan sekolah